

SENSE OF PLACE PADA ANAK-ANAK BERDASARKAN ELEMEN PEMBENTUK KAMPUNG DI KAMPUNG SENI PAKISAJI

Anggie Nabila Pitaloka¹ dan Jenny Ernawati²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email Penulis: anggienabilap@student.ub.ac.id¹, jny23ern@gmail.com²

ABSTRAK

Permukiman Kampung Seni Pakisaji merupakan salah satu dari lima kampung seni yang ada di Malang, kampung ini sendiri memiliki sejarah yang panjang dan budaya yang telah mengakar dimasyarakatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi elemen pembentuk kampung yang mempengaruhi elemen *sense of place* pada anak, sehingga kedepannya pengembangan Kampung Seni Pakisaji lebih menyesuaikan dengan pengguna ruang. Elemen-elemen yang membentuk suatu kampung permukiman diantaranya adalah elemen fisik, sosial dan personal yang mana tiga elemen tersebut akan membentuk suatu kesan atau makna terhadap ruang. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi arsitektur untuk mengetahui perspektif pengguna khususnya anak-anak dengan metode wawancara (*deep interview*) dan peta gambar kognitif (*cognition mental mapping*). Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif baik dalam sajian kata kunci maupun narasi, dimana dari hasil analisis tersebut ditemukan bahwa aspek sosial lebih berpengaruh pada *sense of place* anak-anak. Sehingga elemen pembentuk kampung yang berpengaruh kuat terhadap *sense of place* di Kampung Seni Pakisaji berturut-turut adalah sosial, personal dan fisik.

Kata kunci: kampung seni, anak-anak, elemen pembentuk kampung, elemen *sense of place*

ABSTRACT

In Malang, there are five art villages and Kampong Seni Pakisaji considered as one of them. This village held a long history and culture which has been deeply rooted for its people. The sole purpose of this research is to evaluate every element in forming the village which affecting child sense of place element, so that in the future any improvement made in this area will have to consider its' use of space. There are several elements considered as forming elements of a village and those are physical element, social element, and personal element. Combination of those three elements create meaning of space. In this research, writer using architectural psychology approach to know user's perspective specifically children perspective using deep interview method and cognition mental mapping. Qualitative descriptive analysis will be use as the analysing method in terms of defining the key terms and narration. The result of the analysis shows that social aspect having more effect on the children's sense of that place. In conclusion, forming elements affecting Kampong Seni Pakisaji consecutively are social, personal and physical..

Keywords: kampong seni, children, kampong form elements, sense of place elements